

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah masalah sistem, dan setiap negara memiliki sistem pendidikannya sendiri. Salah satu sistem pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat isi, materi, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran dalam suatu pendidikan. Kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah Kurikulum 2013 Revisi atau yang biasa dikenal dengan nama “Kurtilas”. Kurikulum 2013 Revisi merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Kemendikbud (2016: 4) menyatakan, “Peranan mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif atau pemikir kritis dan warga Indonesia yang melek terhadap kemampuan minat baca.”

Pernyataan tersebut mengharapkan peserta didik untuk mampu menggali lebih dalam potensi terhadap kemampuan minat baca yang bisa ditemukan dari berbagai media seperti media lisan dan media tulisan, sehingga mereka mampu menjadi insan yang peka. Hal ini yang nantinya akan menjadi bekal mereka untuk menghadapi perkembangan informasi pada masa yang akan mendatang.

Seiring perkembangan zaman, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum di Indonesia beberapa kali telah mengalami perubahan. Diawali dengan Kurikulum 1947 (Rencana Pelajaran) sampai dengan kurikulum yang saat ini masih

berlaku yaitu Kurikulum 2013 Revisi. Menanggapi hal demikian, setiap terjadi perubahan kurikulum tentu akan berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran terutama dalam hal kompetensi yang harus dicapai oleh setiap peserta didik. Mengingat hal tersebut, setiap perubahan kurikulum tentu akan membutuhkan waktu untuk proses beradaptasi atau penyesuaian penetapan kurikulum dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini juga berlaku untuk Kurikulum 2013 Revisi khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 Revisi sama halnya dengan Kurikulum 2013 belajar Bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang berbasis teks. Akan tetapi tetap saja terdapat perubahan yang cukup signifikan. Teks yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi, terbagi dari beberapa teks yang sudah tidak asing maupun teks yang memang menjadi wajah baru dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, materi pembelajaran pada setiap teks terbagi dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Kedua kompetensi tersebut merupakan sesuatu yang harus dicapai dan dikuasai oleh semua peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus lebih cermat dan lebih efektif dalam menentukan komponen-komponen pembelajaran, agar semua peserta didik senantiasa tidak menghadapi kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran atau teks yang bersangkutan. Salah satu teks yang sudah tidak asing lagi dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Kurikulum 2013 Revisi adalah drama. Drama merupakan salah satu teks yang termasuk ke dalam teks cerita yang harus dipelajari, dipahami, dan dikuasai oleh semua peserta didik SMP/MTS kelas VIII.

Banyak sekali model pembelajaran yang inovatif dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran salah satu model di antara sekian banyak model pembelajaran itu adalah model pembelajaran *Jigsaw*. Model pembelajaran *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu tim atau kelompok yang memiliki tugas dan bertanggungjawab atas penguasaan bagian materi serta mampu menjelaskan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Zaini (2008: 56) mengemukakan, "Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi pembelajaran yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan seklaiigus mengajarkan kepada orang lain." Selain itu, pembelajaran *Jigsaw* ini juga membawa pembelajaran ke dalam kegiatan belajar sambil bermain dengan variasi permainan, seperti yang ditunjukkan pada keterampilan antar kelompok, sehingga sangat memungkinkan bagi peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik. Rusman (2008: 203) mengemukakan, "Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggungjawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari yang dapat disampaikan kepada kelompoknya." Melalui penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada saat proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Selain itu, model pembelajaran *Jigsaw* berfungsi untuk menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran yang ingin dicapai, mengorganisasikan peserta didik dalam bentuk kelompok. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya terutama dalam hal melatih kekompakan dan kerjasama yang dilakukan antar kelompoknya masing-masing. Materi yang digunakan dalam pembelajaran *Jigsaw* adalah materi mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode eksperimen, karena tujuannya melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda. Heryadi (2014: 49), “Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen atau perlakuan. Perlakuan itu penting dilakukan dalam penelitian eksperimen karena (1) suatu variabel (variabel X) secara meyakinkan dapat diketahui pengaruhnya manakala sudah di-*treatment*-kan atau diuji cobakan melalui kontrol dan manipulasi variabel-variabel lain yang diduga akan ikut mempengaruhinya, dan (2) data utama yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian baru dapat muncul setelah perlakuan itu dilakukan.” Langkah penelitian ini dimulai dengan penetapan objek studi yang spesifik, kerangka teori sesuai dengan objek studi, dimunculkan hipotesis, instrumentasi pengumpulan data, teknik sampling, dan teknik analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu efektifkah model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran penulis perlu menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan unsur-unsur teks drama.

2. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model atau teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 melalui kegiatan tim atau kelompok yang dikemas dalam bentuk kompetisi untuk memecahkan permasalahan terkait materi

mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yaitu tema, tokoh dan penokohan, alu (*plot*), latar (*setting*), dialog, bahasa, amanat, serta petunjuk teknis.

3. Efektivitas Model Pembelajaran *Jigsaw*

Efektivitas model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keefektifan model pembelajaran *Jigsaw* yang memberikan dampak positif pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam memahami materi teks drama dan mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yaitu tema, tokoh dan penokohan, alu (*plot*), latar (*setting*), dialog, bahasa, amanat, serta petunjuk teknis.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan efektivitas model pembelajaran *Jigsaw* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya pada pembelajaran kurikulum 2013 revisi dalam hal pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan pengaruh dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur (*plot*), latar (*setting*), dialog, bahasa, amanat, serta petunjuk teknis, sehingga dapat mengembangkan daya imajinasi diri, pengetahuan, dan wawasan berpikir untuk bekal pengalaman pada masa yang akan datang sebagai guru ahli di bidang pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi guru bahasa Indonesia tentang penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks drama.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu mempermudah peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama, serta memberikan motivasi dan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang menyenangkan.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMP Negeri 2 Tasikmalaya.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan pembandingan, terutama dalam hal kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks drama dengan menggunakan mode pembelajaran *Jigsaw*